

coesia

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Daftar Isi

1.	Tujuan	3
2.	Prinsip Umum	4
3.	Siapa yang dapat melaporkan	5
4.	Apa yang boleh dan tidak boleh dilaporkan	5
5.	Cara Melaporkannya	6
6.	Prinsip perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor	8
7.	Manajemen proses pelaporan pelanggaran	10
8.	Pencatatan dan pengumpulan data pribadi	12
9.	Definisi	13
10.	Pertanyaan Umum (FAQ)	15

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Global Coesia

Ruang lingkup: Coesia S.p.A. dan anak perusahaannya

Disetujui oleh: Coesia S.p.A. Dewan direksi

Diterbitkan oleh: Coesia S.p.A. CEO

Tanggal: Februari 2024

Revisi: v.1.0

1. Tujuan

Coesia S.p.A. (selanjutnya juga disebut sebagai “Coesia” atau “Perusahaan”) dan anak perusahaannya, sesuai dengan nilai-nilai dan standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik Coesia dan menurut peraturan yang berlaku, harus menerapkan dan mematuhi prosedur yang ditentukan dalam Kebijakan ini untuk menangani laporan melalui saluran yang memadai dan berdedikasi.

Secara khusus, tujuan Kebijakan ini adalah untuk menyediakan alat operasional bagi semua individu¹ yang bertindak atas nama atau mewakili, atau demi kepentingan Coesia, untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik Grup, pelanggaran terhadap Petunjuk (UE) 2019/1937 (untuk perusahaan yang berpusat di negara-negara Uni Eropa), Keputusan Legislatif 24/2023 dan Keputusan Legislatif 231/2001 (untuk perusahaan Italia), Kebijakan Coesia, serta perundang-undangan nasional dan internasional yang berlaku di negara tempat perusahaan beroperasi.

Apabila diwajibkan oleh undang-undang nasional tertentu yang berlaku, anak-anak perusahaan Coesia harus mengadopsi Saluran Pelaporan Pelanggaran Lokal (Local Whistleblowing Channel) yang dituangkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perusahaan Lokal (Local Corporate Whistleblowing Policy), dan diadopsi dengan kepatuhan penuh dan ketat terhadap Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Global Coesia yang berlaku saat ini. Apabila salah satu ketentuan dalam Kebijakan ini bertentangan dengan ketentuan nasional dalam Undang-Undang Pelaporan Pelanggaran, maka Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perusahaan setempat akan mengacu pada ketentuan hukum nasional yang berlaku yang akan diutamakan.

Coesia berhak melakukan audit dan pengendalian yang sesuai, dengan bantuan auditor internal atau pakar independen eksternal, untuk memverifikasi kebenaran penerapan Kebijakan ini, yang akan ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dan pada saat diperlukan.

Jika ada keraguan mengenai Kebijakan ini, silakan lihat paragraf 10 “Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ)”.

¹ **Pihak Internal** (misalnya: semua kolaborator berdasarkan perjanjian kontrak apa pun, termasuk kontrak jangka tetap dan pekerja tidak tetap, sukarelawan, dan peserta pelatihan) dan **Pihak Eksternal** (misalnya: individu yang memperoleh informasi tentang pelanggaran selama proses perekrutan atau selama hubungan kerja mereka sebelumnya dengan Perusahaan, klien, pemasok, mitra, dan, secara umum, seluruh pemangku kepentingan). Untuk perincian lebih lanjut silakan lihat paragraf 10 FAQ.

2. Prinsip-prinsip umum

Coesia meminta dan menjamin bahwa individu yang terlibat dalam pelaksanaan aktivitas apa pun yang dijelaskan dalam Kebijakan ini akan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip berikut:

Kerahasiaan

Identitas Pelapor tidak boleh diungkapkan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak pelapor kepada pihak lain selain pihak yang terlibat dalam pengelolaan laporan.

Transparansi

Semua individu yang terlibat dalam pelaksanaan Kebijakan ini harus menjamin transparansi penuh dalam melaksanakan tugas mereka dan memastikan bahwa seluruh proses dikelola dengan benar.

Imparsialitas, independensi dan profesionalisme

Setiap laporan harus ditangani dengan cara yang selalu menjamin dan menjaga persyaratan objektivitas, kompetensi dan profesionalisme.

Kebenaran dan validitas

Semua informasi dan tuduhan harus dilaporkan dengan iktikad baik dan alasan yang masuk akal.

Larangan Pembalasan untuk melindungi Pelapor dan pihak lain yang terlibat

Pelapor dan pihak lain yang berpotensi terlibat dilindungi dari tindakan pembalasan apa pun, asalkan bertindak dengan iktikad baik dan atas dasar alasan yang masuk akal.

3. Siapa yang bisa melaporkan

Siapa pun dapat mengirimkan laporan. Coesia memperluas kemungkinan pelaporan kepada semua individu yang, dalam konteks aktivitas terkait pekerjaan mereka, menyadari adanya kemungkinan pelanggaran.

4. Apa yang boleh dan tidak boleh dilaporkan

Siapa pun yang mengidentifikasi dugaan pelanggaran terhadap:

- Kode Etik Coesia;
- Petunjuk (UE) 2019/1937 tentang perlindungan individu yang melaporkan pelanggaran hukum Uni Eropa dan transposisi nasionalnya (untuk perusahaan yang berbasis di negara-negara Uni Eropa);
- model Organisasi, Manajemen dan Pengendalian - Keputusan Legislatif 24/2023 dan 231/2001 (untuk perusahaan Italia);
- Kebijakan Coesia;
- Perundang-undangan nasional dan internasional² dan peraturan;

diperlukan **untuk melaporkannya.**

Informasi yang diperoleh hanya berdasarkan spekulasi atau gosip yang tidak dapat diandalkan (yaitu "rumor")

tidak dapat dilaporkan.

² Mengenai, namun tidak terbatas pada, bidang-bidang berikut: pelanggaran administratif, akuntansi, perdata atau pidana; kepatuhan dan keamanan produk; keselamatan transportasi; perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat (untuk detail lebih lanjut silakan lihat FAQ paragraf 10).

5. Cara melaporkannya

Coesia telah menyiapkan Saluran Grup untuk mengirimkan laporan:

BENTUK TERTULIS

Melalui **platform digital pelaporan** yang dapat diakses secara online melalui:



komputer di tautan berikut
coesia.ethicspoint.com;



seluler di
coesia.navexone.eu
atau dengan memindai
kode QR di bawah ini:



BENTUK LISAN



nomor bebas pulsa³
tersedia di portal
coesia.ethicspoint.com
(24 jam - 7 hari seminggu)

(Saluran di atas mengizinkan pelaporan anonim dalam bahasa asli pelapor)

Setelah menyampaikan laporan, Pelapor akan menerima kode akses yang disebut 'kunci laporan' yang, bersama dengan kata sandi, dapat digunakan untuk memeriksa balasan atau pertanyaan apa pun di platform.

³ Hotline telepon dikelola oleh Staf Navex yang mentranskripsikan laporan ke dalam sistem.

Pelapor memiliki pilihan, dalam keadaan tertentu dan hanya jika memungkinkan, untuk menggunakan Saluran Pelaporan Eksternal atau melakukan pengungkapan kepada publik⁴.

Informasi lebih lanjut mengenai “Cara melaporkan” usulan proaktif (ide baru dan saran perbaikan) atau pelanggaran Kode Etik dijelaskan dalam “Kode Etik Coesia”.

⁴ Di Negara yang undang-undangnya mengatur penggunaan **Saluran Pelaporan Eksternal** kepada Otoritas Publik, saluran ini dapat diaktifkan dalam kondisi tertentu, misalnya ketika:

- Saluran Internal tidak aktif atau tidak menjamin kerahasiaan Pelapor;
- laporan yang disampaikan melalui Saluran Internal tidak ditindaklanjuti dalam batas waktu yang ditentukan atau tidak ditangani dengan baik;
- pelapor mempunyai alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa laporan yang disampaikan melalui Saluran Internal tidak akan ditindaklanjuti secara efektif atau akan menimbulkan risiko pembalasan;
- pelapor mempunyai alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa permasalahan tersebut mungkin merupakan bahaya yang akan segera terjadi atau nyata terhadap kepentingan publik (misalnya bahaya kesehatan dan keselamatan atau lingkungan hidup);
- diwajibkan oleh hukum.

Pengungkapan publik hanya dapat terjadi jika:

- pelapor telah membuat laporan internal atau eksternal yang tidak ditindaklanjuti dalam batas waktu yang ditentukan;
- pelapor mempunyai alasan untuk meyakini bahwa pelanggaran tersebut mungkin merupakan bahaya yang akan segera terjadi atau nyata terhadap kepentingan publik;
- pelapor mempunyai alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa ada risiko pembalasan atau bahwa laporan tersebut tidak dapat ditangani secara efektif karena keadaan tertentu, misalnya ketika bukti mungkin disembunyikan atau dihancurkan atau ketika orang yang menerima laporan mungkin terlibat dengan pelaku atau melakukan pelanggaran;
- diwajibkan oleh hukum.

6. Prinsip perlindungan bagi Pelapor dan terlapor

Coesia mendorong pelaporan terbuka menggunakan platform Navex dan mengadopsi prinsip-prinsip berikut untuk melindungi Pelapor dan pihak terlapor:

a. Anonimitas dan Kerahasiaan

Pelapor dapat memilih untuk melaporkan:

- **Secara Terbuka:** Pelapor memberikan perincian lengkap tentang perincian kontak pribadi mereka;
- **Secara anonim:** jika Pelapor memilih untuk memberikan email kontak mereka ke platform NAVEX, yang tidak akan diteruskan ke Coesia, mereka akan menerima email pemberitahuan setiap kali balasan atau pertanyaan diposting di sistem oleh **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia**. Jika Pelapor memilih untuk tidak memasukkan email kontak mereka, maka merupakan tanggung jawab mereka untuk menggunakan kata sandi dan “kunci laporan” yang disediakan untuk mengakses sistem dan memeriksa pembaruan apa pun.

Dalam hal apa pun, identitas Pelapor dan semua informasi lain yang dapat, secara langsung atau tidak langsung, mengungkapkan identitasnya tidak boleh diungkapkan, tanpa pemberitahuan sebelumnya dan persetujuan tertulis, kepada individu selain dari mereka yang bertugas menerima dan menindaklanjuti laporan.

b. Perlindungan terhadap pembalasan

Pelapor, Pihak Eksternal, badan hukum dan subjek lain yang terkait dengan Pelapor dilindungi dari segala bentuk pembalasan⁵ atau diskriminasi dalam segala bentuk.

c. Hak untuk diberi tahu

Para Terlapor berhak mendapat informasi mengenai segala kemungkinan tuduhan dan tindakan disipliner terhadap mereka agar dapat menggunakan hak pembelaan.

⁵ Mengenai namun tidak terbatas pada pemecatan, penangguhan, atau tindakan serupa, tidak adanya perpanjangan atau pengakhiran lebih awal dari suatu kontrak berjangka, pengakhiran lebih awal atau pembatalan kontrak untuk penyediaan barang atau jasa (untuk detail lebih lanjut silakan lihat FAQ paragraf 10.

d. Para Terlapor tidak akan dikenakan sanksi disipliner jika pelanggaran yang dilaporkan tidak memiliki bukti obyektif, sesuai dengan hukum nasional dan/ atau prosedur kontrak.

e. Pengelolaan Benturan Kepentingan

Kebijakan ini menjamin bahwa laporan akan dikelola secara eksklusif oleh orang-orang yang tidak berada dalam posisi konflik kepentingan.

Jika nama **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia** atau **Narahubung Lokal** (jika relevan) disebutkan, **laporan tersebut langsung diteruskan ke Presiden Coesia.**

7. Manajemen proses pelaporan pelanggaran

Komite Etik Coesia adalah badan independen dan otonom yang diketuai oleh Presiden Coesia dan terdiri dari Isabella Seràgnoli, Iole Anna Savini, Giorgia Capuzzo, Paolo Fabiani dan Paola Lanzarini. Komite memberikan dukungan dan panduan kepada **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia** terutama pada tahap penerimaan, pemilihan untuk mengaktifkan penilaian atau penyelidikan internal, penentuan keterlibatan fungsi perusahaan tertentu atau konsultan eksternal, dan penutupan laporan.

Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia, yang terdiri dari Paolo Fabiani dan Paola Lanzarini, harus menjalankan aktivitasnya secara tidak memihak dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoordinasikan proses pelaporan potensi pelanggaran, serta bebas dari konflik kepentingan apa pun sehubungan dengan laporan atau investigasi.

Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia menerima semua laporan dan bertanggung jawab atas aktivitas berikut:

- **memberi tahu** Pelapor dan mengakui penerimaan laporan **dalam waktu 7 hari** sejak penerimaan;
- menjaga komunikasi dengan Pelapor dan, jika diperlukan, **meminta informasi tambahan**;
- **menilai kelayakan laporan** dengan dukungan Komite Etika Grup (jika diperlukan);
- **menetapkan fungsi/Badan atau Komite internal mana yang akan dilibatkan** berdasarkan subjek laporan;
- **mengaktifkan penilaian atau penyelidikan internal**, sesuai dengan Komite Etika Grup (jika perlu), yang menjelaskan keterlibatan fungsi internal lainnya dan/atau konsultan luar;
- **memberikan umpan balik atas laporan dalam waktu 3 bulan** (sejak pemberitahuan diterimanya atau, jika tidak ada pemberitahuan yang dikirimkan, dalam waktu 3 bulan sejak berakhirnya jangka waktu 7 hari setelah laporan dibuat);
- **mendukung Pelapor jika ada keraguan** mengenai sistem pelaporan;
- menyediakan langkah-langkah yang memadai untuk **meningkatkan kesadaran** tentang sistem pelaporan di kalangan staf dan Pihak Eksternal⁶.

⁶ Untuk memastikan komunikasi Kebijakan ini diterima oleh **Pihak Eksternal**, pemberitahuan informasi khusus disediakan dalam dokumentasi kontrak, yang harus diterima sebagai pengakuan pada saat penandatanganan kontrak.

Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia akan secara otomatis menyertakan **Narahubung Lokal**, jika undang-undang nasional yang berlaku mengharuskan penunjukan narahubung lokal. Selain itu, narahubung lokal akan bertindak sebagai agen dan perwakilan dari **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia**.

Pedoman Pengelolaan Proses Pelaporan Pelanggaran

a. **Penerimaan Laporan dan Penilaian Awal**

Agar dapat diterima, Laporan tersebut juga harus dibuat selengkap dan sedetail mungkin. Yang paling penting, laporan tersebut sebaiknya menyertakan informasi berikut:

- penjelasan terperinci tentang fakta;
- lokasi dan, bila memungkinkan, tanggal dan waktu fakta yang dilaporkan;
- perincian pribadi atau indikasi berguna lainnya untuk mengidentifikasi orang yang bersangkutan dalam situasi yang dilaporkan.

Jika Laporan diterima oleh seseorang di luar saluran pelaporan yang diidentifikasi dan diberi wewenang, mereka harus segera meneruskannya ke alamat email berikut **codethics@coesia.com**.

b. **Penilaian atau investigasi internal dan penutupan kasus**

Fungsi internal dan/atau konsultan eksternal yang diidentifikasi oleh **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia**, dengan dukungan Komite Etika Grup (jika diperlukan), bertugas melakukan penilaian atau penyelidikan internal atau inspeksi yang ditargetkan untuk mengidentifikasi, memverifikasi dan menilai semua elemen yang mungkin mendukung peristiwa yang dilaporkan.

Penutupan kasus ini ditentukan oleh **Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran Coesia**, ketika tidak ada tindakan lebih lanjut yang dianggap perlu dan penyelidikan lebih lanjut tidak diperlukan.

Jika pelanggaran terverifikasi, rencana tindakan akan disarankan.

Apabila terdapat perilaku yang tidak mematuhi undang-undang terkait atau Kebijakan ini, Perusahaan dapat mengambil tindakan disipliner.

8. Pencatatan dan pengumpulan data pribadi

Semua laporan akan diproses sesuai dengan Peraturan Perlindungan Data pribadi.

Semua dokumentasi yang terkait dengan laporan harus disimpan di sepanjang proses pengelolaan laporan. Kecuali dinyatakan lain oleh undang-undang nasional, semua dokumentasi Pelaporan Pelanggaran harus disimpan selama 5 tahun, setelah hasil akhir diberitahukan kepada Pelapor.

Data pribadi (termasuk kategori khusus seperti ras dan asal etnis, keyakinan agama dan filosofi, opini politik, keanggotaan partai politik atau serikat pekerja, serta data sensitif mengenai kesehatan dan orientasi seksual, atau terkait dengan hukuman dan pelanggaran pidana) dari Pelapor atau orang lain yang terlibat, yang diperoleh dalam pengelolaan Laporan Pelaporan Pelanggaran, akan diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perlindungan data yang berlaku.

Coesia telah merancang dan menerapkan saluran rahasia untuk menerima laporan (baik tertulis maupun lisan) dan akan menanganinya dengan cara yang aman, sehingga memastikan anonimitas Pelapor dan kerahasiaan identitas mereka, serta pihak Eksternal mana pun yang terlibat (kecuali untuk persyaratan yang diperlukan dan proporsional sehubungan dengan penyidikan oleh pejabat yang berwenang atau proses peradilan).

Pemrosesan data pribadi apa pun akan dibatasi hanya pada hal-hal yang benar-benar diperlukan dan disyaratkan untuk memastikan penanganan Laporan yang tepat sesuai ketentuan yang ditentukan oleh undang-undang yang berlaku. Semua dokumen akan dihapus setelah jangka waktu ini berlalu.

9. Definisi

Coesia	Coesia S.p.A. dan seluruh Perusahaan Grup Coesia.
Keterbukaan Publik	Membuat informasi tentang pelanggaran tersedia untuk umum.
Kode Etik	Kode Etik Grup dipublikasikan di situs web Coesia.
Komite Etika Grup	Komite independen dan otonom dipimpin oleh Presiden Coesia dan terdiri dari Isabella Seràgnoli, Iole Anna Savini, Giorgia Capuzzo, Paolo Fabiani dan Paola Lanzarini.
Laporan Pelaporan Pelanggaran	Komunikasi, baik tertulis maupun lisan (atau tatap muka jika diatur oleh undang-undang nasional), mengenai dugaan pelanggaran.
Narahubung Lokal	Orang yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengkoordinasikan proses pelaporan pelanggaran untuk Perusahaan Coesia, dan identifikasi orang tersebut diatur oleh peraturan setempat atau praktik terbaiknya.
Navex	Platform digital yang dipilih oleh Coesia yang memenuhi persyaratan peraturan internasional dan menjamin standar keamanan dan perlindungan data tertinggi: setiap pemrosesan data pribadi sensitif akan dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku.
Orang yang terhubung dengan Pelapor	Setiap individu yang mungkin mengalami pembalasan dalam konteks pekerjaan, termasuk rekan kerja atau anggota keluarga pelapor.

<p>Pelapor</p>	<p>Siapa pun yang melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik Coesia atau kebijakannya, atau praktik ilegal apa pun. Laporan atau pengungkapan tersebut dibuat dengan iktikad baik dan tanpa keuntungan finansial langsung.</p>
<p>Pembalasan</p>	<p>Segala bentuk perilaku, tindakan, atau kelalaian yang merugikan, termasuk ancaman, terhadap orang yang menyampaikan laporan dan yang dapat menyebabkan orang tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, merugi, menjadi korban, atau mengalami kerugian yang tidak adil.</p>
<p>Pihak Eksternal</p>	<p>Pihak ketiga yang mempunyai hubungan eksternal dengan Coesia S.p.A. atau anak perusahaannya.</p>
<p>Pihak Internal</p>	<p>Siapa pun yang mempunyai hubungan bisnis internal dengan Coesia S.p.A. atau anak perusahaannya.</p>
<p>Saluran Eksternal</p>	<p>Saluran yang dikelola oleh Otoritas Publik, yang dapat digunakan Pelapor untuk membuat laporan, sejalan dengan ketentuan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan nasional.</p>
<p>Saluran Internal</p>	<p>Seluruh saluran yang dikelola oleh perusahaan, yang dapat digunakan Pelapor untuk menyampaikan laporannya, sejalan dengan pedoman yang ditetapkan dalam kebijakan ini.</p>
<p>Terlapor</p>	<p>Seseorang atau suatu organisasi yang dimaksud dalam Laporan Pelapor sebagai pihak yang bertanggung jawab atas dugaan pelanggaran atau sebagai pihak yang terlibat.</p>
<p>Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Coesia</p>	<p>Dua orang yang ditunjuk yang merupakan anggota Komite Etik Grup dan bertanggung jawab mengelola dan mengoordinasikan proses pelaporan pelanggaran: Paolo Fabiani dan Paola Lanzarini.</p>

10. Pertanyaan Umum (FAQ)

Mengapa melaporkan?

Laporan pelanggaran merupakan hal yang penting karena memungkinkan Coesia untuk:

- membantu memerangi penipuan dan menangani masalah sebelum masalah tersebut menjadi lebih besar dengan mengidentifikasi dan mengatasi pelanggaran atau perilaku tidak wajar yang dapat merugikan kepentingan dan integritas Grup atau pihak ketiga;
- meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu yang tidak sejalan dengan Kode Etik Coesia dan kebijakan internal Grup;
- menghindari kerusakan reputasi;
- mempromosikan budaya terbuka.

Siapa yang bisa melaporkan?

Siapa pun dapat mengirimkan laporan. Misalnya, namun tidak terbatas pada:

- semua Karyawan Coesia dan afiliasinya berdasarkan perjanjian kontrak apa pun, termasuk kontrak jangka waktu tetap, dan pekerja tidak tetap, sukarelawan, dan peserta pelatihan;
- pejabat, direktur dan manajer, serta anggota badan pengatur dan pengawas;
- kolaborator wiraswasta, agen dan pekerja sementara, pekerja lepas, kontraktor dan sub-kontraktor independen, agen dan konsultan;
- individu yang hubungan kerjanya belum dimulai dan telah memperoleh informasi tentang pelanggaran selama proses perekrutan;
- mantan Karyawan atau mitra Coesia dan Anak Perusahaannya yang mengetahui adanya pelanggaran selama hubungan kerja mereka sebelumnya dengan Perusahaan;
- klien, pemasok, mitra dan, secara umum, seluruh pemangku kepentingan;
- juga pemangku kepentingan tertentu yang disebutkan dalam undang-undang internasional dan nasional (yaitu personel lembaga investigasi, pejabat publik, dll.).

Apa yang bisa dilaporkan?

Laporan mungkin berkaitan dengan pelanggaran di bidang berikut:

- **Kode Etik Grup;**
- **Petunjuk (UE) 2019/1937 tentang perlindungan individu yang melaporkan pelanggaran hukum Uni Eropa dan transposisi nasionalnya** (untuk perusahaan yang berbasis di negara-negara Uni Eropa);
- **model Organisasi, Manajemen dan Pengendalian** - Keputusan Legislatif 24/2023 dan 231/2001 (untuk perusahaan Italia);
- **Kebijakan Perusahaan;**
- **Peraturan perundang-undangan nasional dan internasional.**

Apa yang tidak bisa dilaporkan?

Informasi yang diperoleh hanya berdasarkan spekulasi atau gosip yang tidak dapat diandalkan (yaitu "rumor").

Kapan harus melapor?

Pelaporan harus dibuat **tepat waktu**, segera setelah Pelapor mengetahui adanya dugaan pelanggaran.

Saya menerima laporan dari pihak ketiga, apa yang harus saya lakukan?

Jika Laporan dikirimkan kepada orang selain yang diidentifikasi dan diberi wewenang oleh Coesia, Laporan tersebut harus dikirimkan, **dalam waktu tujuh hari sejak diterima**, kepada Tim Manajemen Pelaporan Pelanggaran atau kepada Narahubung Lokal (apabila relevan).

Selain itu, Pelapor juga harus diberitahu pada saat yang bersamaan.

Tindakan perlindungan apa yang diterapkan dalam hal kerahasiaan dan pengelolaan data pribadi?

Tanpa mengurangi kewajiban hukum, identitas Pelapor dan informasi lain yang dapat mengidentifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, tidak boleh diungkapkan, tanpa persetujuan tertulis dari pelapor. Kerahasiaan juga dijamin bagi orang-orang yang terlibat dan/atau disebutkan dalam laporan dan bagi fasilitator (yaitu mereka yang membantu pelapor dalam proses pelaporan).

Selain itu, data pribadi diproses sesuai dengan Peraturan Perlindungan Data pribadi.

Apa yang dianggap sebagai pembalasan?

Pembalasan dapat berupa tindakan merugikan apa pun, misalnya, dan tidak terbatas pada hal yang tercantum di bawah ini:

- pemecatan, penangguhan atau tindakan serupa;
- penurunan jabatan atau non-promosi;
- perubahan dalam penugasan kerja, tempat kerja, jam kerja atau upah;
- penundaan pelatihan atau pembatasan apa pun;
- catatan pribadi yang buruk atau penilaian kinerja negatif;
- pengenaan atau pelaksanaan tindakan disipliner atau sanksi lainnya, termasuk denda;
- paksaan, intimidasi, pelecehan, atau pengucilan;
- diskriminasi atau perlakuan yang merugikan atau tidak adil;
- tidak adanya perubahan kontrak kerja sementara menjadi kontrak permanen, yang secara sah sudah dinantikan oleh pekerja;
- tidak adanya perpanjangan atau terminasi dini kontrak berjangka;
- kerusakan, juga kerusakan reputasi, khususnya di media sosial, atau prasangka finansial, termasuk hilangnya peluang finansial dan pendapatan;
- pencantuman dalam daftar hitam berdasarkan perjanjian sektoral atau industri formal atau informal, yang dapat menghalangi orang tersebut mendapatkan pekerjaan di masa depan di sektor atau industri tersebut;
- pengakhiran dini atau pembatalan kontrak penyediaan barang atau jasa;
- pembatalan lisensi atau izin.